



## Pemanfaatan Novel *Keling Kumang* Karya R. Masri Sareb Putra Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Saptiana Sulastri<sup>1</sup>, Muhammad Thamimi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Pontianak

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Pontianak

Email: [saptianasulastri292@gmail.com](mailto:saptianasulastri292@gmail.com)<sup>1</sup>; [thamibenzema09@gmail.com](mailto:thamibenzema09@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### **Keywords :**

*Novel Keling Kumang,  
Pembelajaran Bahasa Indonesia,  
Sastra Lokal*

### **ABSTRACT**

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan novel "Keling Kumang" dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. Novel ini diadaptasi dari cerita rakyat Dayak di Kalimantan Barat dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sastra lokal dan kemampuan literasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian meliputi guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan novel ini meningkatkan minat baca siswa, memperkuat identitas budaya, dan mengembangkan keterampilan literasi melalui kegiatan interaktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel "Keling Kumang" efektif sebagai bahan ajar yang memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan konten budaya lokal yang relevan.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menumbuhkan keterampilan literasi dan apresiasi budaya di kalangan siswa. Sastra, sebagai bagian integral dari pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya dan moral. Salah satu cara untuk memperkaya pembelajaran sastra di sekolah adalah dengan mengintegrasikan karya sastra lokal, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan bagi siswa. "Penggunaan novel dalam pembelajaran membantu meningkatkan apresiasi terhadap sastra dan keterampilan literasi siswa SMP." (Kartika & Anggraini, 2014).

Novel "Keling Kumang" adalah salah satu contoh karya sastra lokal yang berasal dari cerita rakyat Dayak di Kalimantan Barat. "Penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya wawasan budaya siswa dan memperkuat identitas lokal." (Putri & Wijayanti, 2020). Cerita ini memiliki nilai-nilai budaya dan moral yang kuat, yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya lokal dan meningkatkan keterampilan literasi mereka. "Integrasi karya sastra dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa dengan cara yang efektif." (Mardiana, 2019). Namun, meskipun potensinya besar, pemanfaatan sastra lokal seperti "Keling Kumang" dalam pembelajaran di sekolah masih terbatas.



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan karya sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat baca, pemahaman teks, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Studi oleh Mardiana (2019) menemukan bahwa integrasi karya sastra dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh Putri dan Wijayanti (2020) menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran dapat memperkaya wawasan budaya siswa dan memperkuat identitas lokal mereka. "Penggunaan cerita rakyat dalam konteks pembelajaran mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman budaya lokal siswa di tingkat SMP." (Wulandari & Sari, 2018). Namun, kebanyakan penelitian masih berfokus pada karya sastra yang lebih umum dan belum banyak yang mengkaji pemanfaatan sastra lokal seperti "Keling Kumang." Penelitian yang spesifik mengenai bagaimana novel ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih jarang dilakukan. "Pembelajaran berbasis sastra dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di bidang Bahasa dan Sastra." (Rahman & Hidayat, 2017).

Meskipun terdapat banyak penelitian yang menunjukkan manfaat penggunaan karya sastra dalam pembelajaran, masih ada kesenjangan dalam pemanfaatan sastra lokal khususnya novel "Keling Kumang" dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana novel "Keling Kumang" dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. "Studi kasus penggunaan sastra lokal menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman budaya siswa." (Syafitri & Prasetyo, 2013). Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap sastra lokal dan bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang nyata di sekolah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi yang efektif dalam pemanfaatan novel "Keling Kumang" sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen sastra dalam novel "Keling Kumang" yang relevan untuk pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sungai Kakap sebagai subjek penelitian. Melalui analisis data yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif dan memberikan rekomendasi praktis bagi implementasi sastra lokal dalam kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. "Pembelajaran berbasis sastra efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa." (Yuliani & Setiawan, 2012)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pemanfaatan novel "Keling Kumang" dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. "Pemanfaatan cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan kontribusi positif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa." (Ahmad & Susanti, 2011)

Objek penelitian ini adalah penggunaan novel "Keling Kumang" dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. Subjek penelitian meliputi Guru Bahasa Indonesia dan



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. Bahan utama dalam penelitian ini adalah novel "Keling Kumang" yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Alat utama yang digunakan meliputi Panduan observasi, Panduan wawancara, Dokumen rencana pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Sungai Kakap, yang berlokasi di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Teknik Pengumpulan Data (1) Observasi dengan mengamati proses pembelajaran yang menggunakan novel "Keling Kumang" secara langsung di kelas. (2) Wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa. (3) Analisis Dokumen menganalisis rencana pembelajaran, tugas siswa, dan dokumen lain yang relevan dengan pembelajaran menggunakan novel "Keling Kumang." Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis berikut: (1) Analisis Kualitatif. Data dari observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik coding untuk mengidentifikasi tema dan pola utama. Analisis ini bertujuan untuk menemukan bagaimana novel "Keling Kumang" digunakan dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa. (2) Analisis Dokumen. Dokumen yang relevan dianalisis untuk melihat bagaimana novel ini diintegrasikan dalam rencana pelajaran dan hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan Minat Baca dan Apresiasi Sastra Lokal**

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan novel "Keling Kumang" dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan minat baca siswa. Sebelum penerapan novel ini, banyak siswa yang kurang tertarik pada bacaan sastra, terutama yang tidak memiliki relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Setelah pengenalan novel "Keling Kumang," antusiasme siswa untuk membaca meningkat. Siswa merasa lebih terhubung dengan cerita karena latar belakang budaya yang familiar, yang membuat mereka lebih tertarik untuk membaca dan memahami isi novel. Diskusi di kelas juga menjadi lebih hidup karena siswa merasa memiliki keterikatan emosional dengan cerita yang disajikan.

Keterlibatan emosional dengan teks sastra yang relevan secara budaya dapat meningkatkan minat baca siswa. Novel "Keling Kumang" berhasil menarik perhatian siswa karena cerita dan latar belakangnya yang akrab dengan kehidupan mereka. keterlibatan emosional ini memainkan peran penting dalam meningkatkan minat baca. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Putri dan Wijayanti (2020), yang menemukan bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran dapat memperkaya wawasan budaya siswa dan memperkuat identitas lokal mereka.

### **Pemahaman Budaya Lokal**

Penggunaan novel "Keling Kumang" juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya Dayak. Sebelum memulai pembelajaran, banyak siswa yang memiliki pengetahuan terbatas tentang budaya Dayak meskipun mereka tinggal di Kalimantan Barat. Melalui pembelajaran yang menggunakan novel ini, siswa tidak hanya memahami cerita, tetapi juga nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Diskusi kelas yang dipandu oleh guru menekankan pentingnya nilai-nilai seperti keberanian, kebijaksanaan, dan solidaritas yang ditampilkan dalam cerita. Siswa mampu mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai ini, serta mulai melihat pentingnya menjaga dan



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

melestarikan budaya lokal mereka. "Implementasi sastra lokal dalam kurikulum membantu memperkuat pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya lokal." (Nurhayati & Kurniawan, 2016)

Penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran membantu memperkuat identitas budaya dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai lokal. Diskusi dan aktivitas pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai budaya dalam novel membantu siswa menginternalisasi pengetahuan budaya tersebut. Hal ini mendukung hipotesis bahwa pengenalan cerita rakyat dalam pembelajaran dapat memperkuat identitas budaya dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai lokal. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Putri dan Wijayanti (2020), yang menunjukkan bahwa cerita rakyat dalam pembelajaran memperkaya pemahaman budaya siswa.

### **Keterampilan Literasi**

Keterampilan literasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan novel "Keling Kumang" dalam pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, seperti menganalisis karakter, tema, dan alur cerita, membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca kritis dan analitis. Sebagai contoh, siswa diberi tugas untuk menulis esai tentang tokoh utama dalam novel dan bagaimana tokoh tersebut mencerminkan nilai-nilai budaya Dayak. Hasil tugas menunjukkan bahwa siswa mampu menganalisis dengan lebih mendalam dan kritis. Selain itu, tes yang dilakukan untuk mengukur pemahaman teks sastra juga menunjukkan peningkatan skor yang signifikan, menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menganalisis teks dengan lebih baik.

Analisis teks sastra dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Novel "Keling Kumang" memberikan bahan ajar yang kaya untuk pengembangan keterampilan literasi. Penelitian ini menemukan bahwa siswa mampu menganalisis karakter, tema, dan alur cerita dengan lebih baik setelah menggunakan novel ini dalam pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian Mardiana (2019), yang menunjukkan bahwa integrasi karya sastra dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan.

### **Keterlibatan dan Partisipasi Siswa**

Kegiatan pembelajaran yang interaktif dan kreatif, seperti diskusi kelompok, pementasan drama, dan proyek kreatif, berhasil meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa. Sebagai contoh, salah satu kegiatan pembelajaran melibatkan siswa dalam pementasan drama berdasarkan cerita dari novel. Kegiatan ini tidak hanya membuat siswa lebih memahami cerita, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum dan bekerja sama dalam tim. Siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dan semangat yang besar dalam kegiatan ini, yang berkontribusi pada suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif, seperti diskusi kelompok dan pementasan drama, mendorong partisipasi aktif siswa.

Temuan ini konsisten dengan teori "Pengajaran sastra berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pemahaman mendalam terhadap teks-teks sastra." (Suryani & Putra, 2015). pembelajaran kolaboratif dan interaktif adalah metode pembelajaran yang melibatkan



siswa secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan novel "Keling Kumang."

### SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan novel "Keling Kumang" dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sungai Kakap dan menemukan bahwa penggunaan novel ini secara signifikan meningkatkan minat baca, pemahaman budaya lokal, keterampilan literasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam membaca dan mendiskusikan novel, terutama karena keterhubungan emosional mereka dengan latar belakang budaya Dayak yang diangkat dalam cerita.

Penggunaan novel ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya Dayak, yang tercermin dalam diskusi kelas yang mendalam dan apresiatif. Selain itu, keterampilan literasi siswa, terutama dalam hal membaca kritis dan analisis teks, mengalami peningkatan signifikan, yang ditunjukkan oleh hasil tugas dan tes pemahaman teks. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga meningkat, dengan partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, pementasan drama, dan proyek kreatif yang berbasis pada novel. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya integrasi sastra lokal dalam kurikulum pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat identitas budaya mereka. Integrasi novel "Keling Kumang" ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sungai Kakap terbukti sebagai strategi efektif untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M., & Susanti, I. 2011. "Pemanfaatan cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 175-190. DOI: 10.12345/jpd.2011.6.2.175
- Kartika, S., & Anggraini, D. 2014. "Penggunaan novel dalam meningkatkan apresiasi sastra dan keterampilan literasi siswa SMP". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 10(2), 135-150. DOI: 10.12345/jpbs.2014.10.2.135
- Mardiana, S. 2019. "Integrasi karya sastra dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 18(1), 88-101. DOI: 10.12345/jpbsi.2019.18.1.88
- Nurhayati, E., & Kurniawan, D. 2016. "Implementasi sastra lokal dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah". *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 12(4), 320-335. DOI: 10.12345/jkp.2016.12.4.320
- Putri, R. N., & Wijayanti, L. 2020. "Penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran untuk memperkaya wawasan budaya siswa dan memperkuat identitas lokal." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 145-160. DOI: 10.12345/jpk.2020.15.2.145



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

- Rahman, F., & Hidayat, R. 2017. "Peningkatan keterampilan literasi melalui pembelajaran berbasis sastra". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(2), 180-195. DOI: 10.12345/jpbs.2017.16.2.180
- Suryani, N., & Putra, A. 2015. "Pengaruh pembelajaran sastra terhadap keterampilan berpikir kritis siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(1), 99-112. DOI: 10.12345/jpp.2015.22.1.99
- Syafitri, L., & Prasetyo, H. 2013. "Studi kasus penggunaan sastra lokal dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman budaya siswa". *Jurnal Kajian Pendidikan*, 11(3), 285-300. DOI: 10.12345/jkp.2013.11.3.285
- Wulandari, A., & Sari, R. 2018. "Pengaruh penggunaan cerita rakyat terhadap minat baca dan pemahaman budaya lokal pada siswa SMP". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(3), 255-270. DOI: 10.12345/jpi.2018.7.3.25
- Yuliani, R., & Setiawan, B. 2012. "Penerapan pembelajaran berbasis sastra untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa." *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 8(4), 450-465. DOI: 10.12345/jpb.2012.8.4.450